GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI - VOL. 5. NO. 1 (2026)
Versi Online Tersedia di : https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga
| eISSN. 2828-0822 |

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Financial Constraint*, Manajemen Laba, Dan *Firm Size* Terhadap Ageresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2024

***Sisca*[1)]**
***Universitas Buddhi Dharma*[12]**
Email : ssiscass25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh CSR, *financial constraint*, manajemen laba, serta *firm size* terhadap agresivitas pajak di sektor *consumer non-cyclical* BEI (2021–2024). Berdasarkan regresi berganda atas 80 observasi (20 firm) menggunakan SPSS 25, hanya CSR yang terbukti mendorong peningkatan agresivitas pajak (0,048). Faktor *financial constraint* (0,617), manajemen laba (0,424), dan *firm size* (0,567) nyata tidak berpengaruh parsial, begitu pula saat keempatnya diuji serempak (sig. 0,300).

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Financial Constraint*, Manajemen Laba, *Firm Size*, Agresivitas Pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama pemasukan negara yang memiliki peran sangat penting dalam mendukung pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, belum seluruh perusahaan menjalankan kewajiban perpajakan secara optimal. Sebagian perusahaan melakukan agresivitas pajak untuk menekan beban pajak, baik melalui cara yang sesuai dengan aturan maupun yang berpotensi melanggar, sehingga dapat mengurangi penerimaan negara.

Agresivitas pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) dimanfaatkan untuk membangun citra positif perusahaan (Kholis, 2020). Beberapa penelitian menyatakan bahwa CSR dapat digunakan untuk menutupi praktik agresivitas pajak (Dewi & Nustini, 2024), sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa CSR justru mampu menekan praktik penghindaran pajak (Ria Anan Fig *et al*., 2023).

Selain itu, financial constraint mendorong perusahaan untuk menekan biaya, termasuk pajak, guna mempertahankan operasional (Foda *et al*., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa financial constraint berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak (A'alia Putri Shyeefa & Rachmawati Nurul Aisyah, 2022). Manajemen laba juga berperan karena memberikan fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengurangi beban pajak (Feryansyah *et al*., 2020), meskipun pengaruhnya tidak selalu signifikan (Handayani Nur Tiara *et al*., 2024).

Ukuran perusahaan (firm size) turut menjadi pertimbangan dalam praktik agresivitas pajak. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih untuk melakukan strategi pajak, namun juga berada dalam pengawasan yang lebih ketat (Prasetyo Andi & Wulandari Sartika, 2021). Hasil penelitian terkait variabel ini masih beragam, mulai dari tidak signifikan hingga berpengaruh positif namun lemah (Herlinda Annisa Rachma & Rahmawati Mia Ika, 2021).

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh CSR, financial constraint, manajemen laba, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap agresivitas pajak.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual

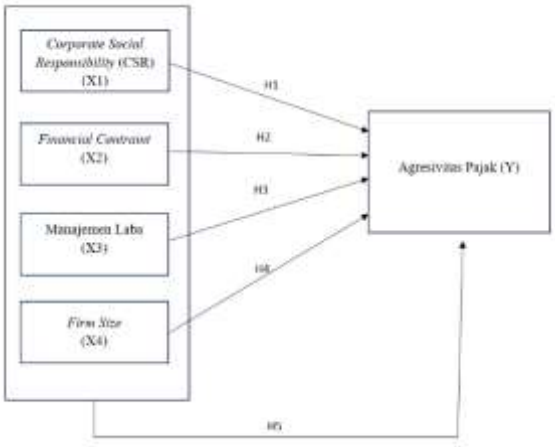

Hipotesis

H1: Implementasi CSR berdampak pada agresivitas pajak.
H2: *Financial constraint* turut memengaruhi agresivitas pajak.

H3: Manajemen laba memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.
H4: *Firm size* memengaruhi tingkat agresivitas pajak.
H_5 : CSR, *financial constraint*, manajemen laba, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menelaah pengaruh CSR, *financial constraint*, manajemen laba, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak (Sugiyono, 2020). Sumber data berasal dari dokumen keuangan entitas yang diteliti penulis. secara purposif dan dianalisis melalui estimasi regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Populasi dan Sampel

Dari 131 emiten sektor *consumer non-cyclical*, sampel diambil secara *purposive*, yaitu proses pemilihan berdasarkan sejumlah kriteria yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
	Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals 2021-2024		**131**
	Emiten yang gagal mempublikasikan dokumen tahunan dan laporan keuangan auditan secara utuh dalam kurun waktu 12 bulan	**(36)**	**95**
	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode penelitian	**(37)**	**58**
	Perusahaan yang mengalami nilai yang jauh berbeda dari nilai lainnya dalam kumpulan data (outlier).	**(38)**	**20**
	Jumlah Sampel	**20**	
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024	**80**	

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Pengumpulan Data

Prosesnya meliputi penelusuran, pengunduhan, serta pengkajian dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
3	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk.
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
6	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
10	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk.
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trad Tbk.
12	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
14	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
15	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.
16	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
17	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
18	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk.
19	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
20	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

Teknik Analisis Data

Diolah di SPSS 25 data melalui pengujian kredibilitas instrumen (Cronbach's Alpha dan korelasi Pearson) serta uji prasyarat model yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis Regresi linier berganda (uji T dan F)

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Agresivitas Pajak	$ET = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Ria Anan Fig *et al.*, 2023
2	*Corporate Social Responsibility* (CSR)	$CSRIi = \frac{\sum Xyi}{ni}$	Ria Anan Fig *et al.*, 2023
3	*Financial Constraint*	$DPR = \frac{Pembayaran\ Deviden}{Laba\ Bersih}$	Pangestu & Akwila, 2024
4	Manajemen Laba	$Manajemen\ Laba = \frac{Akrual\ Modal\ Kerja}{Penjualan}$	Aldi, 2024
5	*Firm Size*	$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Asset)$	Ria Anan Fig *et al.*, 2023

HASIL

Tebel Statistik Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	80	.1154	.8846	.498799	.1394568
Financial Contraint	80	.0164	1.5012	.436545	.3021496
Manajemen Laba	80	-.1445	.1501	.016014	.0571894
Firm Size	80	25.9667	32.9379	29.618197	1.4633142
Agresivitas Pajak	80	.1654	.2775	.220467	.0240944
Valid N (listwise)	80				

Sumber :Output SPSS 25

Total data yang dianalisis berjumlah 80 banyaknya observasi. Nilai ETR sebagai proksi agresivitas pajak menunjukkan kecenderungan yang relatif moderat. Variabel CSR, financial constraint, manajemen laba, dan firm size masing-masing memperlihatkan nilai rata-rata yang mencerminkan kondisi perusahaan dalam kategori wajar, dengan dispersi data yang masih dalam batas variabilitas yang dapat diterima.

Tes Asumsi Klasik

Tes Normalitas

Normalitas Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02333375
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.046
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors significance Correction.

Sumber :Output SPSS 25

Nilai signifikansi sebesar 0,200 yang melebihi 0,05 mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas data.

Gambar. P-P Plot

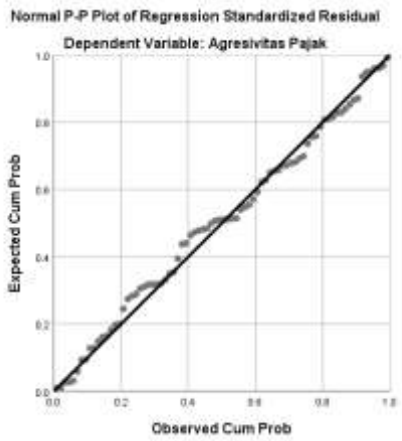

Sumber: Output SPSS 25

Uji Multikolinearitas

Tabel. Multikolinearitas
Coefficients[a]

Coefficients[a]			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance		VIF
1	*Corporate Social Responsibility*	.910	1.099
	Financial Contraint	.876	1.142
	Manajemen Laba	.872	1.146
	Firm Size	.975	1.026

Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Data Olah SPSS 25

Keabsahan model analisis ini terjamin karena tidak ditemukan korelasi berlebih antar-prediktor. Nilai Tolerance (>0,10) dan VIF (<10) pada keempat variabel telah memenuhi standar baku, yakni CSR (0,910 & 1,099), *Financial Constraint* (0,876 & 1,142), Manajemen Laba (0,872 & 1,146), hingga *Firm Size* (0,975 & 1,026).

Uji Heteroscedastisitas

Gambar. Scatterplot Heteroscedastisitas

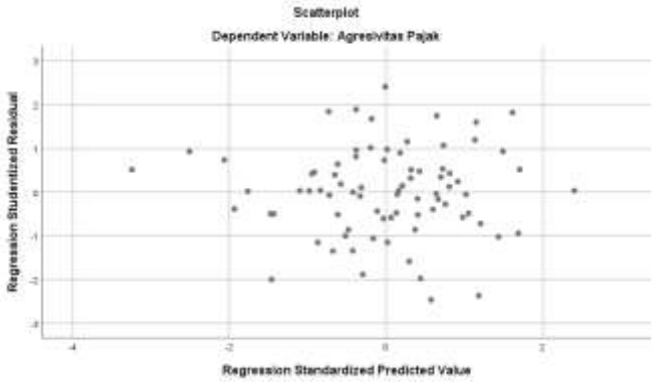

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan data di atas, bahwa tidak menunjukan gejala heteroskedastisitas karena titik-

titik pada grafik scatterplot tersebar acak membentuk kecenderungan pola tertentu

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249[a]	.062	.012	.0239479	1.160

a. Predictors: (Constant), *Corporate Social Responsibility*, *Financial Contraint*, Manajemen Laba, *Firm Size*,
b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 25

Nilai Durbin–Watson sebesar 1,160. Nilai tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan kriteria dU < d < 4 – dU dengan jumlah sampel sebanyak 80 dan jumlah variabel independen sebanyak 4. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi, yang ditunjukkan dengan terpenuhinya kriteria Durbin–Watson (dU < d < 4 – dU).

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tebel Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.208	.058
	Corporate Social Responsibility	-.041	.020
	Financial Contraint	.001	.010
	Manajemen Laba	.041	.050
	Firm Size	.001	.002

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: output pengolahan data menggunakan SPSS 25

Hasil pada Tabel IV.10 menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang diperoleh, yaitu: ETR = 0,174 + 0,006 CSR + 0,005 FC + 0,021 ML + 0,001 FS + e.

Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen bernilai nol, agresivitas pajak sebesar 0,208. Koefisien CSR bernilai negatif sebesar -0,041, yang berarti peningkatan CSR menurunkan agresivitas pajak, sedangkan *Financial Constraint* sebesar 0,001, Manajemen Laba sebesar 0,041, dan *Firm Size* sebesar 0,001 memiliki koefisien positif, sehingga kenaikan masing-masing variabel tersebut cenderung meningkatkan agresivitas pajak

Uji Koefisien Penentuan (R^2)

Tebel Koefisien Penentuan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.249[a]	.062	.012	.0239479	1.160

a. Predictors: (Constant), *Corporate Social Responsibility*, *Financial Contraint*, Manajemen Laba, *Firm Size*,
b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: Output SPSS 25

Nilai Adjusted R square sebesar 0,012 atau 0,12% menunjukkan bahwa *Corporate Social*

Responsibility, financial constraint, manajemen laba, dan *firm size* hanya berpengaruh sebesar 0,12% terhadap agresivitas pajak.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.208	.058		3.614	.001
	Corporate Social Responsibility	-.041	.020	-.236	-.2.015	.048
	Financial Contraint	.001	.010	.013	.109	.914
	Manajemen Laba	.041	.050	.096	.804	.424
	Firm Size	.001	.002	.065	.575	.567

a. Y: Agresivitas Pajak

Sumber: Output SPSS 25

a. Corporate Social Responsibility (CSR)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR memiliki koefisien -0,041 dengan nilai t hitung -2,015 serta signifikan 0,048 (< 0,05). Mengindikasikan CSR berpengaruh signifikan

b. Financial Constraint

Financial constraint memiliki koefisien 0,001 dengan t hitung 0,109 dan signifikansi 0,914 (> 0,05). Dengan demikian, variabel ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

c. Manajemen Laba

Manajemen laba tercatat memiliki koefisien 0,041 dengan t hitung 0,804 serta signifikan 0,424 (> 0,05). manajemen laba tidak berpengaruh

d. Firm Size

Firm size memiliki koefisien 0,001 dengan t hitung 0,575 dan signifikansi 0,567 (> 0,05). Agresivitas pajak nyatanya tidak terpengaruh secara signifikan oleh firm size.

F-Test

Tabel. Hasil Uji-F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	4	.000	1.242	.300[b]
	Residual	.043	75	.001		
	Total	.046	79			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak
b. Predictors: (Constant), *Corporate Social Responsibility*, *Financial Contraint*, Manajemen Laba, *Firm Size*

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi sebesar 0,300 yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR), *financial constraint*, manajemen laba, dan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen, baik secara parsial maupun simultan, terhadap agresivitas pajak yang diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak untuk menekan beban pajak. Temuan ini sejalan dengan teori legitimasi yang menekankan bahwa perusahaan berupaya menjaga dukungan dari para pemangku kepentingan.

Sebaliknya, *financial constraint* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa keterbatasan keuangan tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena perusahaan tetap mempertimbangkan aspek kepatuhan. Manajemen laba juga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, yang menunjukkan bahwa praktik tersebut tidak semata-mata dilakukan untuk mengurangi beban pajak, melainkan dapat dipengaruhi oleh tujuan lain. Selain itu, ukuran perusahaan (*firm size*) juga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, yang berarti perbedaan skala perusahaan bukan menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat agresivitas pajak.

Secara simultan, seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi perilaku agresivitas pajak perusahaan.

KESIMPULAN

Hipotesis pertama dinyatakan diterima karena CSR terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Sebaliknya, hipotesis kedua, ketiga, dan keempat dinyatakan ditolak karena *financial constraint*, manajemen laba, dan *firm size* tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Secara bersama-sama, keempat prediktor ternyata gagal memberikan pengaruh bermakna terhadap agresivitas pajak, sehingga secara keseluruhan belum mampu menjelaskan variasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

A'alia Putri Shyeefa, & Rachmawati Nurul Aisyah. (2022). *Pengaruh Fianancial Contraint Terhadap Agresivitas Pajak Di Masa Pandemi Dengan Dengan Komisaris Independen Sebagai variabel Moderasi*. *11*(1), 1–18.

Aldi. (2024). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2023)*. https://repositori.buddhidharma.ac.id/2597/1/cover-bab3.pdf

Dewi, M. A., & Nustini, Y. (2024). Corporate Social Responsibility, Leverage, Capital Intensity, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak: Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *8*(1), 1–24. https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20572

Feryansyah, Handajani Lirik, & Hermanto. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *140 Jurnal EMBA*, *8*(4), 140–155.

Foda, K., Shi, Y., & Vaziri, M. (2022). *Financial Constraints, Productivity, and Investment: Evidence from Lithuania, WP/22/249*.

Handayani Nur Tiara, Marundha Amor, & Khasanah Uswatun. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2022). *JURNAL ECONOMINA*, *3*(2), 1–22. https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1191

Herlinda Annisa Rachma, & Rahmawati Mia Ika. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. (1), 1–18.

Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*.

Pangestu, J. C., & Akwila, K. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2020-2022*. *04*, 4. https://doi.org/doi.org/jebma.v4n2.4110

Prasetyo Andi, & Wulandari Sartika. (2021). *Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. *13*(1), 1–14. http://journal.maranatha.edu

Ria Anan Fig, Hanum Ayu Noviani, & Kristiana Ida. (2023). Pengaruh Corporate Sosial Responbility, Ukruan Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *4*(4), 1. https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar

Sugiyono. (2020). *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. 2018.